

Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Anak Single Parent

The Influence of 'Education' of the Islamic Religion on the Attitudes of Single Parent Children

Su'udin Aziz, Farida Isroani

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Bojonegoro

Email: suudin.aziz@unugiri.ac.id,

farida@unugiri.ac.id,

Article History:

Received: 09 Januari 2022

Revised: 01 Februari 2022

Accepted: 28 Februari 2022

Keywords : Islamic Religious Education, Single Parent Child Attitude.

Abstrack : *Islamic education in general can be understood as an effort to increase students' faith, understanding, appreciation and practice of the religion of Islam so that they become Muslim individuals who believe and are pious and have noble character in personal, social, national and state life. This study aims to reveal the effect of Islamic Religious Education on the Attitudes of Single Parent Children: 1) Implementation of Islamic Religious Education. 2) Attitude of Single Parent Children. 3) The Effect of Islamic Religious Education on the Attitude of Single Parent Family Children This research is a field research with quantitative approach with correlation method. The data collection techniques used are: 1) Observation Method 2) interviews (interviews) 3) questionnaires (questionnaires) 4) documentation. Data analysis techniques include calculating the average value (mean), product moment correlation techniques, and drawing conclusions. Based on the research that has been done, it can be concluded that Islamic religious education has a good influence on the attitude of single parent children.*

Abstrak

Pendidikan Islam secara umum dapat dipahami sebagai upaya meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan agama Islam peserta didik agar menjadi pribadi muslim yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, sosial, kebangsaan dan kehidupan negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Anak Single Parent sub fokus meliputi: 1) Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam. 2) Sikap Anak Single Parent. 3) Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Anak Keluarga Single Parent. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: 1) Metode Observasi 2) Wawancara (interview) 3) Kuesioner (kuesioner) 4) Dokumentasi. Teknik analisis data meliputi menghitung nilai rata-rata (mean), teknik korelasi product moment, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam berpengaruh baik terhadap sikap anak single parent.

Kata Kunci : Pendidikan Agama Islam, Sikap Anak Single Parent.

PENDAHULUAN

Guru sangat berpengaruh dalam proses pendidikan, sebab seorang pendidik mempunyai wewenang dalam menuntun peserta didik keranah pendidikanan. Orang yang berilmu pengetahuan tinggi dan bertugas sebagai pendidik sangat di mulyakan oleh agama Islam. Sarana yang terbaik

untuk untuk membentuk sumber daya manusia yang unggul ialah dengan sebuah pendidikan yang menjadi bukti keberhasilan dan pengembangan sebuah bangsa.

Pendidikan ialah upaya sipendidik membimbing dan mengarahkan anak didiknya sesuai dengan perkembangan jasmani serta rohaninya agar nantinya menjadi unggul dalam semua bidang, serta bisa menghadapi semua masalah kehidupan dengan secara adil sesuai aturan yang ada.

Menurut ajaran islam, keluarga diawali dari dua orang yang dipertemukan dan diminta untuk memilih pasangannya sendiri. Fungsi yang paling penting dalam keluarga ialah menjadikan generasi yang tumbuh besar dan memiliki akhlak mulia serta berguna dan ikut andil menjadi anggota masyarakat dan bisa membantu dalam segala hal.

Pendidikan yang diterapkan pada anak telah diawali sejak anak dilahirkan. Setelah itu, dengan bimbingan keluarga serta lingkungan sekitar seseorang diminta bisa berkembang menjadi manusia yang berakhlak mulia. Semua itu harus adanya cita-cita agar sampailah tujuan hidup.

Tetapi bagaimana jika anak-anak tersebut ditinggal salah satu orang tuanya dan tidak dibekali dengan agama islam. Banyak kita lihat di berbagai daerah pada kenyataanya, anak yang tumbuh tanpa dibekali ajaran islam yang kuat menjadi anak yang tidak taat pada ajaran islam , suka membantah, bahkan memiliki sikap yang buruk karena minimnya pengetahuan tentang agama islam, sebab orang tua *single parent* yang tidak pernah mengajarkan agama islam kepada anaknya karena sibuk mencari nafkah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data statistik guna menggunakan rumus product moment. Peneliti menyebar angket untuk mencari data yang relevan dan valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keluarga *single parent* adalah keluarga dengan orang tua tunggal yaitu tanpa ayah maupun tanpa ibu. Pada hakikatnya orang tua *single parent* meliputi beberapa macam yaitu disebabkan karena kematian, atau perceraian, seorang anak yang mempunyai orang tua tanpa adanya ikatan pernikahan, dan pasangan suami istri yang terpisah dengan jarak karena hal lain.

Terkadang anak-anak yang dibesarkan tanpa didikan agama islam dari orang tuanya, sikap anak menjadi anak yang membangkang dan suka berbohong, apalagi tanpa sama sekali tidak pernah diajarkan mengenai pendidikan agama islam akan menjadi anak yang kurang moralnya, suka membantah, apalagi di zaman sekarang pergaulan bebas dimana-mana anak akan mudah terjerumus dalam kasus asusila bila orang tua *single parent* tidak membekalinya dengan ajaran islam.

Pengaruh pendidikan agama islam terhadap sikap anak keluarga *single parent* sangatlah penting, sebab dengan adanya pendidikan agama islam sikap seorang anak akan menjadi lebih baik

seperti tidak membantah perintah orang tua, sopan dan berkata lembut kepada orang tua dan lingkungan sekitarnya, tidak terjerumus oleh pergaulan bebas, dan dapat terus meningkatkan pengamalan dari ajaran-ajaran islam yang bisa dijadikan sebagai pedoman dalam hidupnya nanti. Dengan proses pendidikan agama islam tersebut seorang anak *single parent* akan terarah dan terbimbing serta hidup sesuai dengan aturan islam.

Banyak ditemui di beberapa daerah ketika anak-anak telah beranjak remaja, mereka beranggapan tidak lagi harus mempelajari ajaran islam lebih lanjut. Begitu juga yang terjadi umumnya mereka belajar agama islam pada saat anak-anak, seperti kegiatan belajar ngaji di Taman Pendidikan Al-Quran dan melakukan tradisi sorogan Al-qur'an setelah sholat maghrib. Biasanya banyak yang ikut serta mengaji membaca Al qur'an, mempelajari kitab fiqih dan ajaran-ajaran islam lainnya hal ini dilandasi tanpa adanya dukungan orang tua.

Teknologi yang berkembang cukup pesat sangat berpengaruh dalam hal ini, sebab banyaknya teknologi yang digunakan seperti *Handpone*, *Televisi* dan *Game play Station*. Dan juga media sosial seperti *Instagram*, *Watshap*, *Facebook* Serta *Twiter*. Maka dari itu banyak dari anak-anak yang baru beranjak usia remaja lebih suka untuk bermain *handpone*, menonton Televisi dan bermain *game* atau untuk bermain *Facebook*, *Twiter* atau pun media sosial lainnya yang tentunya sangat asyik dibanding dengan belajar Al Qur'an dan belajar tentang Pendidikan Agama Islam. Disitulah pendidikan agama islam mempunyai pengaruh penting terhadap sikap anak keluarga *single parent* agar anak *single parent* mau belajar ajaran agamanya dan tidak terpengaruh dengan arus *globalisasi*. Pengaruh pendidikan agama islam terhadap sikap anak keluarga *single parent* sangatlah penting, karena bagaimanapun pendidikan agama islam ialah sebuah ajaran islam yang akan meluruskan akhlaq, pendidikan, serta sikap anak dalam keluarga. Jika anak *single parent* dibekali agama oleh orang tuanya maka akan terarah dan terbimbing dalam mentaati aturan agama, patuh pada orang tua dan tidak berani membantah orang tuanya. Tujuannya karena pendidikan agama islam bisa menjadi dasar dalam sebuah perubahan sikap dan mental seorang anak karena agama islam mengajarkan untuk selalu bersikap baik kepada sesama manusia dan taat pada perintah yang lebih tua.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus product moment. Data yang digunakan adalah data pendidikan agama Islam. Untuk mengetahui pengaruh variabel X (pendidikan agama islam) terhadap Y (sikap anak *single parent*) maka peneliti menguji menggunakan pendekatan statistik dengan teknis analisis korelasi product moment. Berdasarkan kuisisioner dan data kedua variabel tersebut, dapat disusun tabel untuk mencari pengaruh pendidikan agama islam terhadap sikap anak *single parent*.

Rumus yang digunakan dalam korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" product moment

N = Jumlah subjek penelittian
 $\sum x$ = Jumlah skor variable “ x ”
 $\sum y$ = Jumlah skor variable “ y ”
 $\sum x^2$ =hasil pengkuadratan skor variable x
 $\sum y^2$ = hasil pengkuadratan skor variable y

Berdasarkan data yang diperoleh , dapat diketahui bahwa :

1. Jumlah N/responden adalah 30
2. Jumlah nilai pendidikan agama islam $\sum X$ sebesar 2645
3. Jumlah nilai sikap anak *single parent* $\sum Y$ sebesar 2385
4. Jumlah nilai $\sum X^2$ sebesar 233725
5. Jumlah nilai $\sum Y^2$ sebesar 189600
6. Jumlah nilai perkalian $\sum XY$ sebesar 209875

Kemudian dari nilai tersebut dimasukan dalam rumus product moment, yaitu: $r_{xy} =$

$$\frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 209875 - (2645 \times 2385)}{\sqrt{(30 \times 233725 - (2645)^2)(30 \times 189600 - (2385)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6296250 - 6308325}{\sqrt{(7011750 - (6996025))(5688000 - (5688225))}}$$

$$r_{xy} = \frac{12075}{\sqrt{(15725)(225)}}$$

$$r_{xy} = \frac{12075}{\sqrt{3538125}}$$

$$r_{xy} = \frac{12075}{18809990}$$

$$r_{xy} = 0,641$$

Adapun hipotesis yang diajukan peneliti diketahui :

r_o : 0,641
 r_t : 0,361 (signifikan 5%)
 : 0,463 (signifikan 1%)

Agar mengetahui besar kecilnya suatu hubungan yang dihasilkan dari perhitungan rumus “ r ” Product Moment” diatas maka perlu dikonsultasikan dengan r tabel.

Telah diterima bahwa $r_o = 0,641$. Dengan $N = 30$ dan pada taraf signifikan 5% $r_t = 0,361$. Sedang pada taraf signifikan 1% $r_t = 0,462$. Dengan begitu pada taraf signifikan 5% $r_o > r_t$ ($0,641 > 0,361$). Demikian pula pada taraf signifikan 1% $r_o > r_t$ ($0,641 > 0,462$)

Jadi pada taraf signifikan 1% ataupun 5% hipotesis yang peneliti ajukan dapat diterima. Ini berati hipotesis kerja (H_i) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Ini berati antara variable X dan Y terdapat korelasi positif. Ini berati hipotesis kerja yang menyatakan adanya kolerasi antara variable X dan Y itu benar artinya pengaruh pendidikan agama islam terhadap keluarga anak *single parent*.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut : pengaruh pendidikan agama islam terhadap sikap anak keluarga *single parent* sangatlah penting, karena bagaimanapun pendidikan agama islam ialah sebuah ajaran islam yang akan meluruskan akhlaq, pendidikan, serta sikap anak dalam keluarga. Jika anak *single parent* dibekali agama oleh orang tuanya maka akan terarah dan terbimbing dalam mentaati aturan agama, patuh pada orang tua dan tidak berani membantah orang tuanya. Tujuannya karena pendidikan agama islam bisa menjadi dasar dalam sebuah perubahan sikap dan mental seorang anak karena agama islam mengajarkan untuk selalu bersikap baik kepada sesama manusia dan taat pada perintah yang lebih tua.

Pada penelitian ini, saran dari penulis yaitu diharapkan pendidikan agama islam di lembaga maupun dilingkungan sekitar desa sidodadi kecamatan sukosewu kabupaten bojonegoro terus terlaksana dan bisa meningkatkan program-program kegiatan maupun pembelajaran pendidikan agama islam yang telah dijalankan dan hendaknya meskipun sebagai anak keluarga *single parent* agar senantiasa giat lagi belajar dalam mendalami ilmu-ilmu agama yang telah diberikan di lembaga formal maupun non formal, bersikap lebih baik lagi kepada orang tua, guru dan masyarakat sehingga apa yang diharapkan oleh orang tua khususnya yang dicita-citakan dapat diraih dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Farida Isroani, 2022, *Upaya Memperkuat Resiliensi Pendidikan Inklusi Melalui Rumah Mengaji Di Masa Pandemi*, Ar Risalah, Vol 6 No 2
- Zuhraeni, 1992. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bumi Aksara. Bandung.
- Chabib, Thoha. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Abdul Aziz Al-Khauili, Muhammad. 2006. *Membina Keluarga Islam*. PT Pustaka Rizki Putra. Semarang
- Djmarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga (Subyah Perspektif Dalam Pendidikan Islam)*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Djaelani, Mohammad Sholikodin. 2013. *Peran Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Masyarakat*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Jakarta. Vol 1. No 2
- Hunt, Chester L dan Horton, Paul B. 1996. *Terjemah aminudin ramdan dan tita sobari sosiologi*. Eirlangga. Jakarta
- Falaah, M Fajrul. 2017. *Pola Pendidikan Agama Islam pada Keluarga arah Keturunan Habib di Semanggi Pasar Kliwon Surakarta*. Surakarta. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Hairudin, Miftahur Rochman. 2018. *Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai-Nilai Sosial Kultural*. Al Tadzkiyah Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 9. No. 1.
- Lailiyah, Zahrotul. 2013. *Perjuangan Hidup Single Parent*. Jurnal Sosiologi Islam. Surabaya. UIN Sunan Ampel.

Majid, Abdul dan Andrayani. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi* (Konsep dan Implementasi Kurikulum, 2004). PT Remaja Rosdakarya. Bandung

Ramdan, Aminudin. Sobari, Tita. 1996. *Sosiologi*. Eirlangga. Jakarta.

Rochmah, Nur. 2014. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Single Parent di Desa Tanjungsari Kecamatan Tersono. Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 1. No. 5.

Sugiyono. 2018. (Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif R&D).

Sunaryo, 2004. Psikologi Untuk Pendidikan. Jakarta. EGC.

Syaiful. 2006. Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga. Rineka Cipta. Jakarta.

Syar'i, Ahmad. 2005. Filsafat Pendidikan Islam. Pustaka Firdaus. Jakarta.

Yunus, Mahmud. 1989. Kamus Arab – Indonesia. Hidakarya Agung. Jakarta.

Zuhraini, 1992. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bumi Aksara. Bandung.

An-Nahlawi, Abdurahman, 1992. *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam Dalam Keluarga di Sekolah dan di Masyarakat*. CV. Diponegoro. Bandung.

Oktavia, Ika. 2008. *Pola Asuh Single Parents (Ibu) terhadap Perkembangan Kepribadian Remaja*. IAN WALISONGO. Semarang.